B A B I

P E N D A H U L U A N

A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul "Methode, Sistematika dan Corak Tafsir al Baidlawi (Studi Analisa)".

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam pengertian judul tersebut, maka di sini perlu dijelaskan sebagai berikut :

"Methode" adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud (dalam ilmu pengetahuan dsb.); cara menyelidiki (mengajar dsb).[1]

Di dalam Ensiklopedi Indonesia, "Methode" diartikan sebagai cara penyelidikan, cara melakukan sesuatu atau cara mencapai pengetahuan.[2]

"Sistematika" adalah susunan aturan.[3]

"Corak" adalah sifat (paham, macam, bentuk)tertentu.[4]

Pengertian "Studi" adalah menggunakan waktu dan pikiran untuk memperoleh ilmu pengetahuan.[5]

---

[1]W.J.S. Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 1976, hal. 649.

[2]Hassan Shadili, Ensiklopedi Indonesia, Yayasan Canisius, Jakarta, t.t., hal. 2230.

[3]W.J.S. Poerwadarminta, Op. cit., hal. 955.

[4]Ibid., hal. 212.

[5]Ibid., hal. 965.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Analisa" berarti penyelidikan suatu peristiwa (karangan, perbuatan dan lain sebagainya) untuk mengetahui apa sebabnya dan bagaimana duduk perkaranya.[6]

Tafsir al Baidlawi adalah suatu kitab tafsir dengan nama aslinya "Anwarut Tanzil Wa Asrarut Ta'wil". Adalah kitab tafsir yang dikarang oleh Nashir Ibnu Nashruddin Abu Sa'id bin Abdillah bin Umar al Baidlawi.

Jadi yang dimaksud judul skripsi ini adalah penyelidikan terhadap cara penafsiran yang dipergunakan, dan aturan/susunan yang diterapkan al Baidlawi di dalam menjelaskan maksud Al Qur-an, serta paham yang dianut oleh al Baidlawi yang dituangkan dalam tafsirnya.

B. Alasan Memilih Judul

Alasan yang mendorong penyusun memilih judul tersebut adalah :

1. Berdasar historis, perkembangan tafsir mengalami pasang surut, dengan diwarnai oleh budaya dan keahlian dari pada disiplin ilmu mufassir.
2. Al Baidlawi adalah seorang ulama muta'akhirin yang cukup ternama, seorang hakim sekaligus seorang mufassir. Banyak karangan-karangannya di berbagai bidang keilmuan. Di antaranya Tafsir Anwarut Tanzil Wa Asrarut Ta'wil yang sangat dikenal di negara-negara Islam. Di Indonesia tafsir ini dipelajari se cara luas oleh masyarakat, khususnya di Pesantren-pesantren.
3. Terdorong amanat ilmiyah, untuk mengadakan penyelidikan terhadap Tafsir al Baidlawi secara obyektif

---

[6] Ibid., hal. 36.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan argumentatif, sehubungan adanya sementara pendapat bahwa Tafsir al Baidlawi adalah merupakan tafsir yang baik kupasannya terutama dari segi balaghohnya.

C. Tujuan Pembahasan

1. Menerangkan tujuan dan latar belakang penyusunan Tafsir al Baidlawi.
2. Mengungkapkan tentang methode, sistematika dan corak penafsiran yang ditempuh Imam al Baidlawi dalam Tafsir Anwarut Tanzil Wa Asrarut Ta'wil.
3. Sumbangan pemikiran bagi para pengkaji kitab-kitab tafsir, khususnya tentang Tafsir al Baidlawi, baik di lingkungan Perguruan Tinggi maupun kalangan masyarakat.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika penafsiran skripsi ini dibagi menjadi lima bab, setiap babnya dibagi menjadi beberapa pasal, sebagai berikut :

Bab I. Pendahuluan. Bab ini berisi pembahasan tentang penegasan judul, alasan memilih judul,tujuan pembahasan, sistematika pembahasan, dan methodologi. Bab ini peranannya sangat penting dalam rangka memberikan deskripsi serta jangkauan yang ingin dicapai dalam skripsi ini.

Bab II. Tafsir dan perkembangannya. Adalah bab pembahasan tentang : Pengertian tafsir, dan ta'wil, perbedaan antara keduanya, sumber-sumber tafsir, dan syarat-syarat mufassir. Bab ini merupakan kaidah kaidah umum yang menjadi dasar pijak dalam pembahasan selanjutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab III : Imam Baidlawi dan Tafsirnya, Disini dibahas tentang biografi singkat Al Baidlawi, latar belakang penyusunan Tafsir Al Baidlawi, tujuan penyusunan Tafsir Al Baidlawi dan sumber-sumbernya. Bab ini merupakan materi yang akan dibahas untuk dianalisa.

Bab IV : Analisa terhadap Tafsir Al Baidlawi Pembahasan dalam bab ini mencakup metode dan sistimatika serta pendirian Al Baidlawi dibidang Aqidah dan Fiqih yang sekaligus merupakan paham-pahamnya. Bab ini merupakan puncak pembahasan yang menganalisa terhadap metode dan sistimatika serta pahamnya-yang dianut melalui hasil penafsirannya hingga menjadi corak dalam tafsirnya.

Bab V : Kesimpulan dan Saran. Bab ini merupakan bab yang terakhir juga merupakan penutup dari keseluruhan pembahasan sebelumnya. Karena itu - bab ini berisi tentang kesimpulan dari pada materi yang akan dibahas skripsi ini sekaligus merupakan jawaban bagi permasalahan dimuka.

E. Metodologi

1. Permasalahan

Adapun yang menjadi permasalahan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :

a). Latar belakang apa yang mendorong Al Baidlawi dalam menyusun Tafsirnya.

b). Bagaimana metode dan sistimatika yang dipergunakan didalam menafsirkan Al Qur-an,yang meliputi :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1). Cara yang dipergunakan dalam mengartikan maksud ayat.

2). Prosedur yang digunakan dalam menafsirkan ayat.

3). Sistem yang digunakan dalam menyajikan tafsirnya.

c). Bagaimana corak pendirian/paham yang dianut oleh al Baidlawi di bidang aqidah dan fiqih yang dituangkan dalam tafsirnya.

2. Populasi dan Sample

Yang menjadi populasi dalam pembahasan skripsi ini adalah seluruh ayat yang terdapat dalam tafsirnya. Namun untuk mempermudah pembahasan maka perlu digunakan sistem sample,sebagai berikut :

a). Ayat-ayat aqidah

1). Surat Al Baqarah : 48,63,85,255, dan 261
2). Surat Ali Imran : 104.
3). Surat An Nisa' : 48.
4). Surat Thaha : 5.
5). Surat Hud : 41.
6). Surat As Shaffat : 10, 96.
7). Surat An Nuur : 35.
8). Surat Al Jiin : 13.
9). Surat Ar Rahman : 27.
10). Surat Al Hasyr : 21.
11). Surat Al Ihlash : 2.

b). Ayat-ayat Ahkamul Fiqhi

1). Surat Al Baqarah : 114, 233, dan 288.
2). Surat An Nisa' : 43.
3). Surat Al Isra' : 36.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4). Surat Al Hajj : 25.
5). Surat An Nuur : 2.

3. Scope Pembahasan

Pembahasan skripsi ini dibatasi dengan lingkup pembahasan sebagai berikut :

a). Biografi Imam al Baidlawi.
b). Latar belakang dan tujuan penyusunan Tafsir Anwarut Tanzil Wa Asrarut Ta'wil.
c). Methode penafsiran, sistematika penafsiran dan atau penyusunan kitab Tafsir Anwarut Tanzil Wa Asrarut Ta'wil.
d). Pendirian/corak pemahaman al Baidlawi di bidang aqidah dan fiqih.

4. Prosedur pengumpulan data.

Prosedur yang dipergunakan sebagai usaha pengumpulan data dalam penyusunan skripsi ini adalah dengan melalui riset kepustakaan (library research), yaitu dengan jalan menelaah kitab Tafsir Anwarut Tanzil Wa Asrarut Ta'wil dan kitab-kitab lainnya serta buku-buku yang dianggap dapat dijadikan sumber data dalam kaitannya dengan pembahasan skripsi.

5. Methode Analisa Data

Pelaksanaan pengolahan dan penganalisaan data, didasarkan pada methode-methode ilmiyah sebagai berikut :

a. Deskriftif Analitis; yaitu menuturkan data yang terkumpul, disusun, dijelaskan, kemudian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dianalisa.[7]

b. Deduktif; yaitu merangkum masalah yang bersifat khusus dalam satu generalisasi, atas dasar korelasi yang ada pada masing-masing masalah.[8]

c. Induktif; yaitu menempatkan suatu pengetahuan yang bersifat umum sebagai dasar pijak dalam memberikan penilaian terhadap fakta yang khusus.[9]

F. Transkripsi

Untuk mempermudah cara membaca Bahasa Arab yang ditulis dengan huruf latin, perlu dikemukakan pedoman sebagai berikut :

Pemakaian huruf

Arab		Latin		Arab	Latin
ث	:	ts	seperti	(حديث)	hadits
ح	:	h	seperti	(حنفى)	Hanafi
خ	:	kh	seperti	(زمخشرى)	Zamakhsyari
ر	:	r	seperti	(تبريز)	Tibris
ش	:	sy	seperti	(شافعى)	Syafi'i
ص	:	sh	seperti	(اصول)	ushul
ض	:	dl	seperti	(بيضاوى)	Baidlawi
ظ	:	dh	seperti	(ظالم)	dhalim
ق	:	q	seperti	(القرآن)	Al Qur-an
ع	:	'	seperti	(شريعة)	Syari'ah

---

[7]Winarno Surahmad, Dasar dan Tehnik Riset, Tarsito, Bandung, Cet. VI, 1978, hal. 132.

[8]Sutrisno Hadi, Methodologi Research, Jilid I, Yayasan Penerbitan Fak. Psikologi UGM., Yogyakarta, Cet. X, 1980, hal. 36.

[9]Ibid., hal. 42.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id